

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kelurahan Paket Agung adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Secara astronomis, Kelurahan Paket Agung ini terletak pada koordinat $8^{\circ} 07.46''\text{S}$, $115^{\circ} 05.24''\text{E}$. Kelurahan ini terletak di pusat Kota Singaraja. Kelurahan Paket Agung dibagi menjadi dua banjar yaitu Banjar Baleagung dan Banjar Paketan yang terdiri dari 11 RT. Luas wilayah Kelurahan Paket Agung $0,75 \text{ km}^2$

Desa ialah suatu daerah yang memiliki tingkatan kepadatan rendah yang ditempati oleh penduduk dengan interaksi sosial yang bersifat homogen, bermata pencaharian di bidang agraris dan sanggup berhubungan dengan daerah lain di sekitarnya, (Saputra, 2021). Dalam suatu desa untuk menjamin keamanan serta terjadinya perselisihan antar desa butuh terdapatnya penegasan batas desa untuk memisahkan antar desa satu dengan desa yang lain. Merujuk peraturan menteri dalam negeri (PERMENDAGRI) No 45 Tahun 2016 penegasan batas desa bertujuan buat menghasilkan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan serta kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu desa yang penuh aspek teknis serta yuridis. Bersumber pada perihal tersebut hingga seluruh desa di Indonesia butuh dilakukan penentuan batas desa buat menghasilkan batas desa yang diakui oleh warga serta pemerintah sesuai dengan Undang- undang yang berlaku.

Penentuan batas wilayah merupakan penentuan garis batas antara 2 wilayah ataupun lebih dimana garis batas tersebut disepakati oleh pihak wilayah tersebut.

Batas wilayah ialah perihal yang salah satu aspek untuk mendukung pertumbuhan dari suatu wilayah. Terdapat berbagai macam tata cara buat memastikan garis batas. Salah satunya dengan memakai tata cara kartometrik. Tata cara kartometrik ialah tata cara penelusuran garis batas wilayah dengan memastikan posisi titik-titik koordinat serta mengenali cakupan daerah pada peta kerja ataupun citra yang sudah terkoreksi (Adikresna,2014). Merujuk dari pernyataan di atas penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Paket Agung.

Pembuatan peta desa salah satunya bisa menggunakan cara Pemetaan Partisipatif. Pemetaan partisipatif yaitu suatu metode yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku pemetaan wilayahnya, sekaligus juga akan menjadi perencanaan pengembangan wilayah tersebut. Teknik pemetaan partisipatif yang lebih efisiensi untuk memetakan batas desa yang bersangkutan dengan cara melakukan sosialisasi berupa musyawarah atau diskusi masyarakat mengenai peta batas desa. Peran masyarakat dalam pembuatan peta batas administrasi sangat berpengaruh dalam mengambil keputusan batas dan pencarian kesepakatan batas administrasi. Pemetaan partisipatif ini digunakan agar masyarakat terlibat langsung dalam membuat kesepakatan batas desa dan untuk perencanaan pembangunan desa. Kondisi desa yang bermasalah dengan peta administrasi ini, dikarenakan belum ada kejelasan untuk batas desa, untuk hasil yang lebih efektif dalam pembuatan batas desa diperlukan kerja sama antara kepala desa dengan masyarakat yang disebut partisipatif masyarakat (Hasibuan, 2019).

Masalah yang ada di Kelurahan Paket Agung adalah masalah lokasi kejelasan batas kelurahan/lingkungan yang bersebelahan atau bertetangga, tidak ada kejelasan batas dikarenakan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat dan

perpindahan penduduk dari lingkungan I ke lingkungan II, dalam Kelurahan Paket Agung yang menyebabkan batas sebenarnya tidak diketahui secara pasti serta masyarakat hanya memperkirakan batas yang ada menurut masyarakat. Setiap masyarakat yang di wawancara jawabannya yaitu belum ada kejelasan mengenai batas wilayah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dipandang perlu meneliti mengenai “Pemetaan Partisipatif Batas Wilayah Berbasis SIG Di Kelurahan Paket Agung.”

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu Kelurahan Paket Agung memiliki masalah lokasi batas kelurahan/lingkungan yang bersebelahan dengan kelurahan lain. Batas kelurahan yang belum jelas akan memicu terjadinya konflik antar kelurahan bahkan lebih, karena batas kelurahan adalah batas awal suatu daerah yang akan mempengaruhi batas antar kecamatan, kabupaten sampai antar provinsi. Maka dari pada itu perlu ada batas kelurahan yang jelas dengan menggunakan alat gps untuk mencari koordinat.

1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk dari identifikasi masalah diatas maka yang difokuskan pada penelitian ini adalah menekankan pada pemetaan batas wilayah yang sudah ada pada kelurahan paket agung, namun belum pasti batas wilayahnya.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kendala apa yang dihadapi masyarakat dalam penetapan batas administrasi di Kelurahan Paket Agung ?

2. Bagaimana batas administrasi lingkungan di Kelurahan Paket Agung berdasarkan pemetaan partisipatif ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kendala masyarakat dalam penetapan batas administrasi di Kelurahan Paket Agung.
2. Mengetahui batas administrasi lingkungan di Kelurahan Paket Agung berdasarkan pemetaan partisipatif.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para peneliti khususnya di bidang pemetaan yang mengambil data untuk mengetahui batas wilayah yang akan di teliti.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai batas wilayah Kelurahan Paket Agung.
- b. Di pemerintahan data ini bisa dijadikan data tambahan mengenai batas wilayah Kelurahan Paket Agung.